

MANAJEMEN PENGELOLAAN DI PONDOK PESANTREN AHMAD FADHLAN

Lolia Purnama Sari¹, Najwa Al Fachrani², Mutiara Quraini Batubara³, Tri Yolanda Putri⁴, Muhammad Iqbal⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: loliapurnamusari234@gmail.com¹, najwaalfachrani27@gmail.com²,

mutiaraqurainibatubara@gmail.com³, yolandaputritri109@gmail.com⁴, iqbalmpi08@gmail.com⁵

Abstrak – Manajemen pengelolaan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlán mencerminkan upaya kolektif dalam menciptakan sistem pembelajaran dan kehidupan santri yang terarah dan terstruktur. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dilakukan secara terpadu dan teratur melalui pembagian tugas antara pimpinan, ustadzah, serta pengurus harian. Kegiatan harian santri diatur dengan jadwal yang ketat yang dimana diantaranya kegiatan menghafal, walaupun jadwal tersebut ketat namun tetap fleksibel, yang dimana memungkinkan terciptanya kedisiplinan dan kenyamanan dalam belajar. Pengawasan rutin dan evaluasi berkala juga menjadi bagian yang penting dalam menjaga kualitas pendidikan dan pembinaan karakter santri. Di sisi lain, tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan sumber daya manusia masih menjadi hambatan yang perlu ditangani secara bertahap. Meskipun demikian, sistem pengelolaan yang diterapkan menunjukkan arah yang positif dalam membentuk lingkungan pendidikan islami yang kondusif.

Kata Kunci: Manajemen Pengelolaan, Pondok Pesantren, Tahfidzul Qur'an, Pendidikan Islami, Santri Putri.

Abstract – The management management at the Putri Ahmad Fadhlán Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School reflects collective efforts in creating a directed and structured learning system and student life. The planning, implementation, and evaluation process is carried out in an integrated and orderly manner through the division of tasks between leaders, ustadzah, and daily management. The daily activities of the students are regulated by a strict schedule which includes memorization activities, although the schedule is strict but still flexible, which allows the creation of discipline and comfort in learning. Routine supervision and periodic evaluation are also an important part of maintaining the quality of education and character development of students. On the other hand, challenges such as limited facilities and human resources are still obstacles that need to be addressed gradually. Nevertheless, the management system implemented shows a positive direction in forming a conducive Islamic education environment.

Keywords: Management Management, Islamic Boarding School, Tahfidzul Qur'an, Islamic Education, Female Students.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan keilmuan generasi muda. Salah satu jenis pondok pesantren yang berkembang saat ini adalah pesantren tahfidzul Qur'an, yang mana secara khusus memfokuskan diri pada pembelajaran dan penghafalan Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya, keberhasilan program pendidikan di pesantren sangat bergantung pada manajemen pengelolaan yang baik, mulai dari perencanaan program, pengorganisasian kegiatan, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi secara berkala.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlán merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen dalam mencetak generasi para penghafal Al-Qur'an di kalangan santri putri. Di balik pencapaian para santri dalam menghafal Al-Qur'an, terdapat sistem pengelolaan yang mengatur seluruh kegiatan pendidikan dan kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren.

Manajemen yang diterapkan melibatkan berbagai pihak, seperti pimpinan pondok, para ustadzah, serta pengurus harian santri, yang bekerja sama untuk menciptakan lingkungan

belajar yang tertib, disiplin, dan bernilai Islami. Melalui pendekatan manajerial yang terstruktur dan sistematis, pesantren ini telah berusaha mengoptimalkan potensi setiap santri, tidak hanya dalam aspek hafalan Al-Qur'an, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan kedisiplinan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana sistem manajemen pengelolaan diterapkan dalam kehidupan pesantren sehari-hari sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan lembaga tersebut dalam mencapai tujuannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui kajian literatur/research library. Pendekatan ini merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam tentang sistem manajemen pengelolaan yang diterapkan di pondok pesantren. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian lebih menekankan pada pemahaman proses, pola, dan dinamika pengelolaan yang terjadi di dalam pesantren. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlán, yang mana terletak di Binjai. Subjek penelitian/wawancara kepada mualimah Aslamiah selaku tenaga pendidik yang ada di pondok pesantren. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama yaitu diantaranya: wawancara, observasi dan studi pustaka. Yang mana materi pembahasan yang ada di laporan ini diambil dari beberapa artikel jurnal dan buku-buku yang terakait dengan manajemen pengelolaan pondok pesantren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengenai manajemen pengelolaan pondok pesantren, ada beberapa pertanyaan yang kami ajukan saat melakukan wawancara di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlán, yang mana pertanyaan tersebut diantaranya: bagaimana struktur organisasi Pondok Pesantren, bagaimana pengelolaan sumber dayanya, bagaimana pengelolaan kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren, bagaimana pengelolaan fasilitas yang ada di pondok pesantren, bagaimana hubungan pondok pesantren dengan masyarakat sekitar serta bagaimana evaluasi dan pengembangannya.

Pertama mengenai struktur organisasi yang ada di pondok pesantren, sebagaimana diketahui bahwa Hj. Hikmatul Fadhillah, SH, MM. beliau merupakan pimpinan/pendiri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlán, mualim Azmi selaku wakil pimpinan, mualim Riswanto, L.C, selaku bagian penasehat dan ketua dari jajaran tenaga pendidik pondok pesantren. Selain itu juga ada beberapa bagian pengasuhan yang mana di pimpin oleh mualimah ulfa. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlán juga memiliki visi dan misi yang mana diantaranya:

1. Visi: “Menghadirkan wanita yang menghiasi dirinya dengan akhlaqul karimah, berikut menjalani sunnatullah kehidupan dengan ilmu”.
2. Misi:
 - a. Mewujudkan tarbiyah islamiyah yang mewarnai kepribadian wanita dengan akhlaqul karimah saat menghambakan diri kepada sang khaliq, saat mengabdikan kepada orangtua dan saat berinteraksi kepada sesama makhluk.
 - b. Membekali wanita dengan ilmu yang dapat diandalkan untuk agama, bangsa dan keluarga.

Selain itu, pimpinan dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlán juga merupakan pendiri/pemimpin dari sekolah hikmatul fadhillah yang berada di medan denai.

Selanjutnya yang kedua mengenai pengelolaan sumber daya. Nah dalam hal ini, tidak hanya meliputi tentang sumber daya manusia saja, tetapi juga meliputi sumber daya keuangan. Nah mengenai keuangan, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlán itu sumber dananya itu dari SPP santri, yang mana kalau di pesantren sering disebut dengan infaq

santri. Tidak hanya itu, pesantren ini juga mendapatkan dana dari donatur, yang mana salah satu donatur pesantren ini ialah pimpinan yayasan dari pondok pesantren tersebut.

Yang ketiga, pengelolaan kegiatan/program yang ada di pondok pesantren. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlan memiliki beberapa program yang mana program tersebut sudah dirancang sejak dahulu oleh pimpinannya. Program tersebut diantaranya: pondok pesantren ini menyediakan MTS dan MA (yang dimana keduanya berbasis *home schooling*), tahfidzul qur'an (takhassus), tajwid dan tahsin, bahasa asing (bahasa Inggris dan Bahasa Arab) yang mana di orientasikan untuk kelanjutan *study* ke timur tengah. Ini sesuai dengan hadist Nabi:

"مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ بِهِ عِلْمًا سَلَّكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ"

Artinya: "Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."(HR. Muslim)

Hadis ini menekankan pentingnya manajemen pendidikan di pesantren agar menciptakan lingkungan yang mendorong santri semangat mencari ilmu. Selain itu pondok pesantren ini juga membuat program *leadership* dan keorganisasian, yang mana disitu mengajarkan tentang bagaimana seorang pemimpin, dan juga bagaimana cara berkomunikasi yang baik. Dalam hal ini biasanya di pondok ini setiap paginya selalu mengadakan kultum/pidato yang mana dilakukan oleh para santriwatinya secara bergantian. Semua program-program yang ada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlan ini sudah diatur dan terjadwalkan. Yang mana dari hari senin-kamis itu mereka melakukan tasmik (setoran hafalan), dan untuk hari jum'at dan sabtu mereka melakukan *home schooling*. Mengenai *home schooling* Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlan ada bekerja sama dengan pihak madrasah, sehingga para santriwati yang ada di pondok tersebut tidak hanya mendapatkan ijazah/sertifikat pondok tetapi mereka juga mendapatkan ijazah sekolah formal.

Selanjutnya yang keempat, yaitu mengenai pengelolaan fasilitas. Nah di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlan mereka juga memberikan beberapa fasilitas kepada para santriwatinya, yang mana diantaranya kamar yang difasilitasi dengan AC, lemari, rak sandal, rak buku dan lain sebagainya. Selain itu mereka juga menyediakan Musholla serta ruang kelas yang akan digunakan oleh para santriwatinya dalam menjalankan program/kegiatan yang ada di pondok pesantren. Mengeai fasilitas, pastinya ada upaya dalam menjaga/memelihara fasilitas yang ada di pondok pesantren. Dalam upaya pemeliharaan fasilitas Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlan telah membuat daftar piket untuk para santriwatinya, yang dimana daftar piket tersebut beragam macam mulai dari piket harian-minnguan membersihkan halaman, kamar, musholla yang ada di pondok pesantren.

Kelima, mengenai hubungan pondok pesantren dengan masyarakat sekitar. Dalam Q.s An-nisa ayat 58 Allah berfirman:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Ayat ini menekankan pentingnya amanah dan keadilan dalam kepemimpinan dan pengelolaan. Pengurus pesantren harus menjalankan tugas dengan jujur dan adil kepada santri, guru, dan masyarakat. Mengenai hal ini, dari hasil wawancara dengan mualimah aslamiah, beliau mengatakan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlan ada membuat beberapa kegiatan-kegiatan, seperti setiap dua minggu sekali para santriwati mereka melakukan tasmik (setor hafalan) di masjid sekitar dekat pondok pesantren. Tidak hanya itu terkadang jika di desa/warga sekitar pondok ada membuat acara gotong royong biasanya para

santri tersebut ikut serta membantu masyarakat sekitar. Selain itu, setiap wisuda alumni biasanya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlán mengundang para warga sekitar untuk hadir menyaksikan wisuda tahfidz yang diadakan oleh pondok pesantren. Selanjutnya, setiap pertengahan bulan Ramadhan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlán biasanya melakukan buka bersama dengan pimpinan pondok pesantren dan berbagi takjil bersama kepada warga sekitar.

Nah, dari penjelasan mengenai kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pondok pesantren, itu bertujuan agar hubungan silaturahmi antar pondok pesantren dengan masyarakat tidak terputus, dan juga itu akan meningkatkan kesadaran para santri akan partisipasi kepada masyarakat. Sebagaimana telah dijelaskan dan disebutkan pada visi dan misi pondok pesantren yaitu “Mewujudkan tarbiyah islamiyah yang mewarnai kepribadian wanita dengan akhlaqul karimah saat menghambakan diri kepada sang khaliq, saat mengabdikan kepada orangtua dan saat berinteraksi kepada sesama makhluk”.

Dan yang terakhir evaluasi dan pengembangan. Nah untuk evaluasi, biasanya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlán melakukan supervisi, yang dimana dalam kegiatan supervisi itu pondok pesantren akan menghadirkan ustad dan ustadzah dari luar untuk menyimak dan mengetes hafalan para santri yang ada di pondok pesantren, yang dimana untuk hasil/nilai dari supervisi tersebut akan dipajang dan dikirim/dilaporkan ke wali santri/orangtua santri. Tidak hanya itu, biasanya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlán juga setiap ada santrinya yang sudah hafal 5 juz maka, santri tersebut wajib menyetorkan hafalannya secara ghaib atau tanpa melihat al-qur'an yang mana disaksikan oleh guru pembimbingnya dan teman-teman kelasnya. Selain itu, untuk evaluasi terhadap program bahasa asing, pimpinan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlán akan mendatangkan guru-guru yang berbakat dan fasih bahasa asing untuk mengajarkan bahasa tersebut kepada para santri yang ada di pondok pesantren. Dari penjelasan yang telah dijelaskan diatas, itu merupakan bentuk/upaya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlán dalam evaluasi dan pengembangan terhadap kegiatan/program yang ada di pondok pesantren.

KESIMPULAN

Manajemen pengelolaan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlán menunjukkan bahwa sistem manajemen yang diterapkan di pesantren ini sangat berperan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi santri. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dilakukan secara terintegrasi dan teratur, melibatkan berbagai pihak seperti pimpinan, ustadzah, dan pengurus harian.

Kegiatan harian santri diatur dengan jadwal yang ketat namun tetap fleksibel, sehingga menciptakan kedisiplinan dan kenyamanan dalam belajar. Pengawasan rutin dan evaluasi berkala juga menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas pendidikan dan pembinaan karakter santri. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan sumber daya manusia, sistem pengelolaan yang diterapkan menunjukkan arah yang positif dalam membentuk karakter dan keilmuan santri.

Dengan pendekatan manajerial yang terstruktur, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Putri Ahmad Fadhlán berhasil mengoptimalkan potensi setiap santri, tidak hanya dalam aspek hafalan Al-Qur'an, tetapi juga dalam pembentukan karakter yang baik. Oleh karena itu, manajemen pengelolaan yang efektif di pesantren ini dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Burhanuddin. (2022). Manajemen Pesantren di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 16(1).
Imam Fahrurrozi, J. (2024). Manajemen Pondok Pesantren di Era 5.0 : Mengoptimalkan Pendidikan

Berbasis Teknologi dan Inklusi. *Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education*, 5(2).
file:///C:/Users/acer/Downloads/Manajemen_Pondok_Pesantren_di_Era_50_Mengoptimalka.pdf

Mega Sobri Putri, Titik Umiati, M. Syahrani Jailani, Harlina Harja, Yennizar, A. (2024). Manajemen Mutu Terpadu Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren. *Journal on Education*, 6(2).
<https://doi.org/https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4912/3852>

Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.

Sunarko, A. F. dan A. (2023). KONSEP MANAJEMEN MUTU PONDOK PESANTREN BERDASARKAN BUKU TOTAL QUALITY MANAGEMENT IN EDUCATION KARYA EDWARD SALLIS. *SPESEK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1).
<https://doi.org/https://journal.das-institute.com/index.php/spesifik/article/view/279>.

Ujang Sumarna, Moch. Tolchah, D. M. Z. (2024). Manajemen Sumberdaya Guru di Pondok Pesantren BustanulArifin Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser Kalimantan Timur dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(3).
<https://doi.org/https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/1971/1186>

Wahyudin, A. (2021). Pengembangan Manajemen Pesantren Berbasis Kemandirian. *Jurnal Edukasi Islam*, 10(2).